

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR MAHASISWA YANG BEKERJA DENGAN TIDAK
BEKERJA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN
JURUSAN TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Menyelesaikan Program studi
Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang*



Oleh :

HADI PURWANTO

00535 / 2008

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN
JURUSAN TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PENGESAHAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*

Judul : Perbedaan Hasil Belajar Mahasiswa yang Bekerja
dengan Mahasiswa Tidak Bekerja Program Studi
Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
Nama : Hadi Purwanto
NIM : 00535
Program Studi : Pendidikan Teknik Bangunan
Jurusan : Teknik Sipil
Fakultas : Teknik

Padang, Januari 2013

Tim Penguji

Nama

Tanda tangan

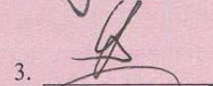
1. Ketua : Dr. Nurhasan Syah, M.Pd

1. 

2. Sekretaris : Drs. Iskandar G. Rani, M.Pd

2. 

3. Anggota : Prof. Dr. Ungsi AOM, M.Ed

3. 

4. Anggota : Dr. M. Giatman, MSIE

4. 

5. Anggota : Oktaviani, ST, MT

5. 

ABSTRAK

HADI PURWANTO (2013): Perbedaan Hasil Belajar Mahasiswa Yang Bekerja dengan Tidak Bekerja Jurusan Teknik Sipil FT-UNP.

Latar belakang masalah, faktor ekonomi membuat mahasiswa kuliah sambil bekerja, sehingga menyebabkan rendahnya hasil belajar mahasiswa dan beban studi yang diselesaikan mahasiswa tidak merata. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah hasil belajar (IPK) mahasiswa yang bekerja dengan tidak bekerja Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelasional dan komparatif jenis kuantitatif. Populasi penelitian adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT-UNP Tahun Masuk 2008 sampai 2011 yang terdaftar pada Semester Juli-Desember 2012, berjumlah sebanyak 277 orang. Untuk menentukan ukuran sampel digunakan rumus *Taro Yamane*, sedangkan teknik pengambilan sampel dilakukan secara *Propotional Random Sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Sebelum digunakan untuk memperoleh data, angket diuji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis varians satu jalan. Untuk menguji hipotesis digunakan Uji *r* dan Uji *t*.

Hasil penelitian ini pada tingkat kepercayaan 95% dari hasil pengujian korelasional aktivitas belajar dengan hasil belajar mahasiswa yang bekerja didapat nilai $r_{hitung} = 0,548 > r_{tabel} = 0,297$. Nilai signifikan ialah $t_{hitung} = 4,532 > t_{tabel} = 2,01$. Hasil pengujian korelasional aktivitas belajar dengan hasil belajar mahasiswa tidak bekerja didapat nilai $r_{hitung} = 0,266 > r_{tabel} = 0,188$. Nilai signifikan adalah $t_{hitung} = 2,88 > t_{tabel} = 1,66$ dan hasil pengujian komparatif didapat nilai $t_{hitung} = 4,449 > t_{tabel} = 1,645$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan penelitian ini, pada pengujian hipotesis korelasional menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara aktivitas belajar dengan hasil belajar mahasiswa dan pada pengujian hipotesis komparatif menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar mahasiswa yang bekerja dengan tidak bekerja Jurusan Teknik Sipil FT-UNP pada semester Juli-Desember 2012.

Kata kunci : mahasiswa, aktivitas, hasil belajar.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perbandingan Hasil Belajar Mahasiswa yang Bekerja dengan Tidak Bekerja Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang”.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang beserta jajaran.
2. Ibu Oktaviani, ST.,MT sebagai Ketua Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Dr. Nurhasan Syah, M.Pd sebagai pembimbing I.
4. Bapak Drs. Iskandar G. Rani, M.Pd sebagai pembimbing II.
5. Bapak Drs. Zulfa Eff Uli Ras, M.Pd sebagai pembimbing akademik
6. Bapak dan Ibu Tim Penguji Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT-UNP yang telah memberikan saran perbaikan demi kesempurnaan skripsi ini.
7. Seluruh dosen dan staf Jurusan Teknik Sipil yang telah memberikan bimbingan dan masukan dalam penulisan skripsi ini.

8. Kedua orang tua yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan kepada penulis baik berupa moril maupun materil. Teman-teman seperjuangan Jurusan Teknik Sipil khususnya angkatan 2008 yang telah ikut serta berpartisipasi membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Segala upaya telah penulis lakukan untuk menyajikan skripsi ini sebaik mungkin, namun tidak tertutup kemungkinan masih terdapat kekurangan-kekurangan di dalamnya. Untuk itu dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan di masa yang akan datang. Atas kritik dan sarannya penulis ucapkan terima kasih. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan ilmu bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Padang, Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori	10
1. Pengertian Belajar	10
2. Pengertian Aktivitas Belajar	11
3. Pengertian Hasil Belajar	11
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	13
5. Sistem Pembelajaran Di Universitas Negeri Padang	14
6. Mahasiswa Yang Bekerja	16
a. Pengertian Mahasiswa yang Bekerja	16
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Bekerja.....	19
c. Alasan Mahasiswa Bekerja	19
7. Perbedaan Mahasiswa yang Bekerja dengan Tidak Bekerja	21
B. Penelitian yang Relevan	25
C. Kerangka Konseptual	25
D. Hipotesis	27

BAB III METODOLIGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	28
B. Definisi Operasional.....	28
C. Tempat dan Waktu Pelaksanaan	29
D. Populasi dan Sampel Penelitian	29
E. Variabel dan Data Penelitian	33
F. Instrumen Penelitian.....	35
G. Uji Coba Penelitian	37
H. Teknik Analisis Data	39

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	46
B. Hasil Penelitian	46
C. Prasyarat Pengujian	53
D. Pengujian Hipotesis.....	54
E. Pembahasan	56

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	58
B. Saran	59

DAFTAR PUSTAKA	60
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Angkatan 2008	4
2. Jumlah Beban Studi untuk Satu Semester	15
3. Predikat Kelulusan Atas Dasar IPK Mahasiswa	15
4. Populasi Penelitian	30
5. Sampel Penelitian	33
6. Skor Setiap Jawaban	35
7. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	36
8. Statistik Hasil Belajar Mahasiswa yang Bekerja	51
9. Statistik Hasil Belajar Mahasiswa Tidak Bekerja	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba	62
2. Tabulasi Data Uji Coba Angket	68
3. Pengujian Validitas dan Reliabilitas	70
4. Angket Penelitian	75
5. Tabulasi Data Mahasiswa yang Bekerja	80
6. Tabulasi Data Mahasiswa Tidak Bekerja	82
7. Distribusi Frekuensi Mahasiswa yang Bekerja	85
8. Distribusi Frekuensi Mahasiswa Tidak Bekerja.....	87
9. Daftar Nilai Mahasiswa.....	89
10. Beban Studi Mahasiswa	95
11. Uji Normalitas	101
12. Uji Homogenitas	109
13. Uji Korelasi Product-Moment.....	110
14. Uji t (t-test)	117
15. Daftar Tabel.....	119
16. Surat Tugas Dosen Pembimbing	124
17. Surat Izin Pengambilan Data	125
18. Surat Tugas Dosen Penguji	126
19. Kartu Bimbingan Skripsi.....	127

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Universitas Negeri Padang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi memiliki peranan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas. Universitas Negeri Padang menganut sistem Tridharma Perguruan Tinggi dengan tujuan menghasilkan lulusan yang berilmu dan mampu menerapkan hasil pendidikannya sebagai wujud sumbangsih pengabdian kepada masyarakat, bangsa dan negara baik dalam bidang pendidikan maupun non kependidikan.

Universitas Negeri Padang memiliki 7 fakultas, salah satunya Fakultas Teknik. Fakultas Teknik terdiri dari Jurusan Teknik Sipil, Teknik Pertambangan, Teknik Elektro, Teknik Elektronika, Teknik Mesin, Teknik Otomotif, Kesejahteraan Keluarga. Jurusan Teknik Sipil memiliki Program Studi yaitu Pendidikan Teknik Bangunan (S1) dan Teknik Sipil dan Bangunan (D3). Dalam Pedoman Akademik Universitas Negeri Padang (2008), Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan harus menyelesaikan 149 SKS dan masa studi dirancang selama 4 tahun (8 Semester).

Tujuan utama mahasiswa di perguruan tinggi adalah belajar dan mengembangkan pola pikir. Untuk mencapai tujuan belajar mahasiswa harus menjalankan semua proses pembelajaran di perguruan tinggi, agar memperoleh indeks prestasi yang baik dan menyelesaikan studi tepat waktu. Pada umumnya sebagian besar mahasiswa menghabiskan waktunya untuk belajar atau

mengerjakan tugas-tugas yang diberikan dengan tujuan mencapai hasil belajar yang bagus.

Keberhasilan belajar mahasiswa tentunya dipengaruhi oleh faktor kondisi *internal* dan kondisi *eksternal* dalam proses perkuliahan. Kondisi *internal* mencakup pada kondisi fisik, kondisi psikis dan kondisi sosial sedangkan pada kondisi *eksternal* mencakup lingkungan. Selain itu terdapat kemungkinan faktor pengaruh dari kekurangan biaya pendidikan, keinginan mahasiswa untuk mencari pengalaman serta mengisi waktu luang menyebabkan sebagian mahasiswa memilih untuk kuliah sambil bekerja.

Menurut Nidya (2011) menyatakan bahwa “Mahasiswa di dunia kampus, sudah tampak lebih dewasa dan mampu mengolah pikir untuk mencari pekerjaan. Mereka seakan acuh tak acuh dengan jerih payah orang tua yang telah mengucurkan keringat membiasakan mengirim anaknya dengan uang hasil dari kerja”. Mahasiswa tidak peduli dengan besarnya tanggung jawab dalam menyelesaikan studi di perguruan tinggi. Namun ada sebagian dari mahasiswa yang peduli akan besarnya biaya pendidikan yang dikeluarkan, maka mahasiswa memilih untuk kuliah sambil bekerja. Mahasiswa dituntut mampu mengembangkan pola pikir saat menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Mahasiswa harus sadar bahwa pada saat mencari lowongan pekerjaan di perusahaan industri maupun di penerimaan Pegawai Negeri Sipil (PNS) untuk menjadi guru, minimal sudah menempuh pendidikan S1.

Berdasarkan wawancara kepada mahasiswa di Jurusan Teknik Sipil FT-UNP angkatan 2008. Setelah mahasiswa memutuskan untuk bekerja dan

mendapatkan uang, mereka lupa bahwa kuliah yang seharusnya diutamakan. Hal ini terus meningkatkan dirinya ingin berkarya di luar kampus (kerja) untuk mendapatkan penghargaan ekonomi, sehingga lupa bahwa waktu studi yang ditentukan hampir habis. Berbeda dengan mahasiswa tidak bekerja tentu mempunyai banyak waktu lebih untuk belajar. Mahasiswa berkeinginan menyelesaikan studi terlebih dahulu setelah itu bekerja karena menganggap bekerja akan memperlama dalam menyelesaikan studinya, tidak mendapatkan peluang pekerjaan yang sesuai di samping waktu kuliah, mengisi waktu luang dengan mengikuti kegiatan kampus. Keadaan tersebut membuat mahasiswa tidak bisa menjalankan aktivitas kuliah sambil bekerja.

Pekerjaan yang paling banyak dilakukan oleh mahasiswa adalah pekerjaan paruh waktu. Jadwal kerja paruh waktu lebih fleksibel daripada jadwal kerja penuh, sehingga mahasiswa dapat menyesuaikan jadwal bekerja dengan kuliah. Namun kemungkinan mahasiswa yang bekerja tidak terlepas dari kendala yang harus dihadapi yaitu padatnya aktivitas kuliah dan bekerja membuat mereka kesulitan dalam membagi waktu antara kuliah, belajar, bekerja dan istirahat yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Terdapat kemungkinan, kurangnya motivasi untuk menyelesaikan studi dan hasil belajar mengalami penurunan bagi mahasiswa. Mereka merasa pekerjaan yang dijalani saat ini sudah cukup untuk bekal mereka hidup.

Selain itu terdapat kemungkinan, cara belajar mahasiswa yang kurang disiplin dan seringkali mahasiswa menunda untuk menyelesaikan tugas-tugas kuliah sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar. Dampak tersebut

kemungkinan terdapat perbedaan hasil belajar yang ditunjukkan kurang memuaskan bagi mahasiswa yang bekerja, tetapi ada mahasiswa yang bekerja masih bisa menunjukkan hasil belajar yang baik. Berbeda dengan mahasiswa tidak bekerja, mereka mempunyai banyak waktu lebih untuk belajar sehingga pengaturan diri mereka lakukan untuk belajar. Namun tidak berarti mahasiswa tidak bekerja memiliki hasil belajar lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa yang bekerja. Selain itu, beban studi yang dicapai mahasiswa tidak merata.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap beberapa mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT-UNP, hasil belajar mahasiswa yang bekerja dengan tidak bekerja pada semester Januari-Juni 2012 angkatan 2008, dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Angkatan 2008

No	Mahasiswa yang bekerja (A)	IPK	Mahasiswa tidak bekerja (B)	IPK
1	A ₁	3,20	B ₁	3,10
2	A ₂	2,76	B ₂	3,00
3	A ₃	2,78	B ₃	2,86
4	A ₄	3,04	B ₄	3,16
5	A ₅	2,93	B ₅	2,90
6	A ₆	2,68	B ₆	3,18
7	A ₇	2,70	B ₇	2,80
8	A ₈	3,24	B ₈	3,46
9	A ₉	3,17	B ₉	2,73
10	A ₁₀	2,56	B ₁₀	3,15
Nilai Rata-rata		2,906		3,099

Sumber: Observasi Lapangan di Jurusan Teknik Sipil FT-UNP

Berdasarkan dari tabel di atas, nilai mahasiswa tidak bekerja lebih tinggi dibandingkan nilai mahasiswa yang bekerja. Berdasarkan dari hasil observasi lapangan pada mahasiswa yang bekerja menyatakan bahwa lama waktu bekerja yang dijalani mahasiswa rata-rata yaitu 3 jam/hari. Walaupun

waktu yang digunakan untuk bekerja tidak terlalu lama, mahasiswa merasa terkendala dalam membagi waktu untuk belajar dan membuat tugas-tugas. Mahasiswa yang bekerja pun merasa tidak memiliki waktu yang cukup banyak dalam menjalankan aktivitas belajar dan bekerja secara bersamaan. Mahasiswa menyatakan bahwa seringkali kurang berkonsentrasi di jam kuliah karena aktivitas kuliah dengan bekerja menjadi beban pikiran. Namun ada juga mahasiswa yang bekerja dapat mengatur waktu dengan baik.

Berdasarkan dari sebuah pendahuluan melalui observasi pada beberapa mahasiswa Program Sstudi Pendidikan Teknik Bangunan jurusan teknik sipil FT-UNP. Pada mahasiswa angkatan 2008, terdapat 25 orang yang bekerja diantaranya 9 mahasiswa yang bekerja sesuai dengan jurusan yang mereka tempuh di perguruan tinggi dan 16 orang yang bekerja tidak sesuai dengan jurusan yang mereka tempuh di perguruan tinggi. Dari mahasiswa angkatan 2009, terdapat 19 orang yang bekerja diantaranya 4 orang yang bekerja sesuai dengan jurusan yang mereka tempuh di perguruan tinggi dan 15 orang yang bekerja tidak sesuai dengan jurusan yang mereka tempuh di perguruan tinggi. Dari mahasiswa angkatan 2010, terdapat 19 orang yang bekerja diantaranya 11 orang yang bekerja sesuai dengan jurusan yang mereka tempuh di perguruan tinggi dan 8 orang yang bekerja tidak sesuai dengan jurusan yang mereka tempuh di perguruan tinggi. Dari mahasiswa angkatan 2011, terdapat 25 orang yang bekerja diantaranya 5 orang yang bekerja sesuai dengan jurusan yang mereka tempuh di perguruan tinggi dan 20 orang yang bekerja tidak sesuai dengan jurusan yang mereka tempuh di perguruan tinggi.

Jenis pekerjaan yang sesuai dengan jurusan yang mereka tempuh dalam pendidikan, seperti bekerja di bidang bangunan gedung dan bangunan transportasi, bekerja sebagai guru honor. Sedangkan jenis pekerjaan yang tidak sesuai dengan jurusan yang mereka tempuh, seperti berdagang, menjadi pelayan toko, rumah makan, jasa fotocopy, menjaga warnet, dan banyak pekerjaan yang di jalani mahasiswa di samping tugas utamanya kuliah. Dari jawaban, kebanyakan mahasiswa yang bekerja tidak sesuai dengan pendidikan yang mereka jalani. Kebanyakan mahasiswa bekerja termotivasi untuk meringankan beban orang tua. Hal ini membuktikan bahwa tingginya tingkat kebutuhan ekonomi membuat mahasiswa memutuskan kuliah sambil bekerja.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut dengan judul **“Perbedaan Hasil Belajar Mahasiswa yang Bekerja dengan Tidak Bekerja Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan kenyataan yang terjadi, maka penulis mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Padatnya aktivitas kuliah dan bekerja membuat mahasiswa kesulitan dalam membagi waktu antara kuliah, belajar, bekerja dan istirahat yang dapat mempengaruhi hasil belajar.
2. Kurangnya motivasi untuk menyelesaikan studi dan hasil belajar mahasiswa mengalami penurunan.

3. Cara belajar mahasiswa yang kurang disiplin, seringkali mahasiswa menunda untuk menyelesaikan tugas-tugas kuliah sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar.
4. Mahasiswa kurang berkonsentrasi di jam kuliah dikarenakan padatnya aktivitas kuliah dengan bekerja, sehingga hasil belajar yang ditunjukkan kurang memuaskan.
5. Rendahnya hasil belajar mahasiswa yang bekerja Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT-UNP.
6. Beban studi yang diselesaikan tidak merata untuk mencapai beban SKS yang telah dirancang dan harus diselesaikan mahasiswa.
7. Faktor ekonomi membuat mahasiswa memilih kuliah sambil bekerja.
8. Timbulnya gejala perbedaan hasil belajar mahasiswa yang bekerja dengan tidak bekerja, karena banyak faktor yang mempengaruhi salah satunya adalah aktivitas belajar.

C. Pembatasan Masalah

Melihat identifikasi masalah di atas agar peneliti lebih terarah, maka penulis membatasi masalah pada penelitian ini adalah :

1. Hubungan aktivitas belajar dengan hasil belajar mahasiswa yang bekerja Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT-UNP.
2. Hubungan aktivitas belajar dengan hasil belajar mahasiswa tidak bekerja Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT-UNP.
3. Perbedaan hasil belajar antara mahasiswa yang bekerja dengan tidak bekerja Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT-UNP.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat hubungan aktivitas belajar dengan hasil belajar mahasiswa yang bekerja Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT-UNP.
2. Apakah terdapat hubungan aktivitas belajar dengan hasil belajar mahasiswa tidak bekerja Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT-UNP.
3. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar antara mahasiswa yang bekerja dengan tidak bekerja Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT-UNP.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Hubungan aktivitas belajar dengan hasil belajar mahasiswa yang bekerja Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT-UNP.
2. Hubungan aktivitas belajar dengan hasil belajar mahasiswa tidak bekerja Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT-UNP.
3. Perbedaan hasil belajar (IPK) antara mahasiswa yang bekerja dengan tidak bekerja Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT-UNP.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat untuk :

1. Bagi mahasiswa dalam memperhatikan aktivitas belajar secara optimal dan lebih berinisiatif untuk meningkatkan hasil belajar dan dapat menyelesaikan studi tepat waktu di Jurusan Teknik Sipil FT-UNP.
2. Bagi mahasiswa dan pihak-pihak lain yang membutuhkan informasi dan gambaran terkait tentang perbedaan hasil belajar mahasiswa yang bekerja dengan tidak bekerja Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT-UNP.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara aktivitas belajar dengan hasil belajar mahasiswa yang bekerja Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT-UNP. Dapat dipastikan bahwa aktivitas belajar sangat mendukung dalam pencapaian hasil belajar. Semakin sering mahasiswa melakukan aktivitas belajar maka hasil belajar yang diperoleh semakin baik dan sebaliknya.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara aktivitas belajar dengan hasil belajar mahasiswa tidak bekerja Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT-UNP. Dapat dipastikan bahwa aktivitas belajar sangat mendukung dalam pencapaian hasil belajar. Semakin sering mahasiswa melakukan aktivitas belajar maka hasil belajar yang diperoleh semakin baik dan sebaliknya.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar mahasiswa yang bekerja dengan tidak bekerja. Dalam penelitian ini nilai hasil belajar mahasiswa yang bekerja lebih tinggi dibandingkan dengan nilai hasil belajar mahasiswa yang tidak bekerja. Mahasiswa yang bekerja lebih bertanggung jawab dan menghargai waktu untuk kuliah sambil bekerja.

B. Saran dan Rekomendasi

Berdasarkan dari hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara mahasiswa yang bekerja dengan mahasiswa tidak bekerja Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT-UNP angkatan 2008-2011, maka disarankan kepada seluruh mahasiswa lebih memperhatikan aktivitas belajar, cara belajar secara optimal, lebih berinisiatif serta mengatur waktu secara baik untuk meningkatkan hasil belajar yang lebih baik dan dapat menyelesaikan studi tepat waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhirmen. 2005. *Statistika 1*. Padang: Universitas Negeri Padang
- Alex Sobur. 2003. *Psikologi Umum*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Anas Sudijono. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ashar Sunyoto Munandar. 2001. *Psikologi Industri dan Organisasi*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1978. *Kemana Setelah SMA*. Bandung: Intergrafika offset.
- Nana Sudjana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nidya Dudija. 2011. "Perbedaan Motivasi Menyelesaikan Skripsi Antara Mahasiswa Yang Bekerja Dengan Mahasiswa Tidak Bekerja". <http://journal.uad.ac.id/index.php/HUMANITAS/article/download/241/89>. Diambil pada tanggal 02 September 2012.
- Oemar Hamalik. 2009. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Pradnya Patriana. 2007. "Hubungan Antara Kemandirian Dengan Motivasi Bekerja Sebagai Pengajar Les Privat". Semarang: Universitas Diponogoro.
- Prayitno. 2007. *Pengembangan Potensi Mahasiswa*. Padang: UNP Press.
- Pujiyanto. 2005. "Pengaruh Bekerja Terhadap Prestasi Belajar". Malang: Penelitian Dosen Universitas Negeri Malang. <http://isjd.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/33105148164.pdf>. Diambil pada tanggal 26 Juni 2012.
- Rema Rahma Suci. 2008. "Perbedaan Self-Regulation Pada Mahasiswa Yang Bekerja Dengan Mahasiswa Tidak Bekerja". <http://jurnal.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/51083448.pdf>. Diambil pada tanggal 02 September 2012.